

Strategi Pembelajaran Menyenangkan Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar: Pendekatan Kualitatif Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Raden Firman Nurbudi Prijambodo^{1*}, Ratna Novita Punggeti¹, Lutfiana Fazat Azizah²

¹Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiraraja

²Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wiraraja

*e-mail: firmanfkip@wiraraja.ac.id

Abstract

This study aims to explore fun learning strategies based on the environment to enhance students' motivation in elementary schools. Using a qualitative approach, data were collected through observations, interviews, and documentation in several elementary schools. The findings indicate that utilizing the environment as a learning resource can create more interactive, contextual, and meaningful learning experiences for students. Various strategies, such as direct exploration, educational games, and project-based activities, have been proven to increase students' interest, engagement, and motivation in the learning process. Furthermore, this study emphasizes the crucial role of teachers in designing and implementing enjoyable learning strategies by leveraging the surrounding environment. Support from schools and parents also plays a vital role in the success of these strategies. Therefore, implementing environment-based learning should continue to be developed to create more engaging and effective learning experiences for elementary school students.

Keywords: Learning Strategies; Fun Learning; Environment-Based Learning; Student Motivation; Elementary School.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pembelajaran menyenangkan berbasis lingkungan dalam meningkatkan motivasi siswa di sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di beberapa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mampu menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna bagi siswa. Berbagai strategi seperti eksplorasi langsung, permainan edukatif, serta kegiatan berbasis proyek terbukti meningkatkan minat, keterlibatan, serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini menegaskan bahwa peran guru sangat krusial dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar. Dukungan dari pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan strategi ini. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran berbasis lingkungan perlu terus dikembangkan guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran; Pembelajaran Menyenangkan; Pembelajaran Berbasis Lingkungan; Motivasi Siswa, Sekolah Dasar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi yang sangat penting dalam membina karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa (Punggeti, Parid, et al., 2024). Di tahap ini, anak-anak mulai memahami berbagai konsep akademik yang menjadi landasan bagi pembelajaran selanjutnya (Prijambodo, 2015). Namun, sering kali metode yang diterapkan di sekolah dasar cenderung konvensional dan kurang menarik minat siswa. Ini mengakibatkan rendahnya motivasi belajar serta pemahaman konsep yang tidak optimal (Punggeti, Maisaroh, et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan relevan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa.

Salah satu metode yang bisa dipakai untuk menciptakan suasana belajar yang menarik adalah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran (Shofiana & Melisa, 2022). Lingkungan memiliki potensi besar sebagai alat belajar yang mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Ermanda & Ariandani, 2020). Dengan mengintegrasikan lingkungan ke dalam kegiatan belajar, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dan nyata, serta

mampu mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif, sedangkan kepedulian mereka terhadap lingkungan pun dapat meningkat.

Pembelajaran berbasis lingkungan menjadi salah satu strategi yang sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif (Punggeti, 2022). Dalam pendekatan ini, siswa diajak belajar melalui pengalaman langsung, seperti mengamati, mengeksplorasi, dan berinteraksi dengan lingkungan di sekitar mereka (Widiastuti, 2012). Misalnya, dalam pendidikan sains, siswa dapat mempelajari ekosistem dengan melihat tumbuhan dan hewan di area sekolah. Dalam mata pelajaran matematika, siswa bisa menghitung jumlah pohon atau mengukur luas area sekolah (Warmi et al., 2024). Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Strategi pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis lingkungan juga mendukung konsep pendidikan yang holistik (Pertiwi, 2021). Pembelajaran yang melibatkan lingkungan dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa karena mereka sering terlibat dalam kegiatan kelompok, berdiskusi, dan bertukar pengalaman (Punggeti, Prijambodo, et al., 2024). Selain itu, strategi ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan sikap eksploratif siswa, membuat mereka lebih antusias dalam proses belajar.

Namun, pelaksanaan strategi pembelajaran berbasis lingkungan di sekolah dasar masih menemui beberapa hambatan. Beberapa tantangan tersebut termasuk keterbatasan fasilitas, kurangnya kesiapan guru dalam mengatur pembelajaran berbasis lingkungan, dan keterbatasan waktu dalam kurikulum yang perlu disesuaikan dengan metode ini. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana strategi pembelajaran menyenangkan berbasis lingkungan dapat diterapkan secara efektif di sekolah dasar.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri Patian 2 dan SD Negeri Gunggung Sumenep, dua sekolah dasar yang memiliki karakter lingkungan yang bervariasi dan bisa menjadi contoh penerapan strategi pembelajaran berbasis lingkungan. SD Negeri Patian 2 memiliki lingkungan yang cukup asri dengan banyak lahan terbuka yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Di sisi lain, SD Negeri Gunggung Sumenep memiliki karakteristik lingkungan bergunung yang menghadirkan tantangan tersendiri dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis lingkungan.

Melalui penelitian ini, akan dieksplorasi penerapan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis lingkungan di kedua sekolah tersebut. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mendalami pengalaman orang tua dan siswa terkait metode pembelajaran berbasis lingkungan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghalangi implementasinya. Metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan guna memahami lebih dalam efektivitas strategi ini dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan cara mengajar yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah dasar. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan sekolah dasar bisa menerapkan metode pengajaran yang lebih menarik dan berarti bagi anak-anak. Pembelajaran yang menyenangkan tidak hanya meningkatkan semangat siswa dalam belajar, tetapi juga membantu mereka untuk lebih memahami konsep-konsep akademik. Selain itu, penerapan pembelajaran yang berfokus pada lingkungan diharapkan dapat membangun kesadaran lingkungan dari usia dini, sehingga siswa dapat menjadi individu yang peduli terhadap lingkungan mereka.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberi pengetahuan tentang pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis lingkungan sebagai alternatif metode pengajaran yang efektif di sekolah dasar. Dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif, diharapkan pendidikan dasar dapat menjadi lebih berarti dan memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menemukan cara belajar yang menyenangkan dengan fokus pada lingkungan, untuk membantu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa di sekolah dasar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman yang dialami oleh guru dan siswa saat menggunakan cara belajar berbasis lingkungan serta untuk mengidentifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat cara ini diterapkan.

Penelitian dilakukan di dua sekolah yang berbeda, yaitu SD Negeri Patian 2 dan SD Negeri Gunggung Sumenep, yang masing-masing mempunyai karakteristik lingkungan yang berbeda. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan keanekaragaman lingkungan yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Para peserta penelitian terdiri dari guru, siswa, dan kepala sekolah yang terlibat dalam penerapan cara belajar berbasis lingkungan.

Data dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan untuk melihat langsung bagaimana cara belajar berbasis lingkungan diterapkan di kelas dan bagaimana siswa bereaksi terhadap metode tersebut (Koyan, 2022). Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali lebih dalam tentang pengalaman mereka dengan cara belajar berbasis lingkungan (Hardani et al., 2020). Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mengumpulkan informasi tambahan tentang kebijakan sekolah, rencana pembelajaran, dan aktivitas siswa selama proses belajar (Koyan, 2022).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif. Data yang didapat dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi kemudian dikategorikan, diberi kode, dan dianalisis untuk menemukan pola dan tema yang relevan dengan tujuan penelitian (Assyakurrohim et al., 2022). Proses ini dilakukan secara teratur agar hasil penelitian bisa memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif cara belajar yang menyenangkan berbasis lingkungan dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa.

Keandalan data dijamin dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai peserta, sedangkan triangulasi metode dibandingkan antara pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Validitas data juga diperkuat melalui member checking, yaitu dengan mengonfirmasi temuan penelitian kepada para peserta untuk memastikan bahwa hasil yang didapat mencerminkan pengalaman mereka dengan akurat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang menyenangkan dengan fokus pada lingkungan memberikan efek positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa di SD Negeri Patian 2 dan SD Negeri Gunggung Sumenep. Para guru dan murid yang berpartisipasi dalam studi ini berbagi pengalaman mereka dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang terkait dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan besar dalam proses belajar mengajar.

Pengamatan yang dilakukan selama penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis lingkungan mendorong siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Siswa terlihat lebih bersemangat mengikuti pelajaran karena mereka dapat berinteraksi langsung dengan bahan ajar yang ada di sekitar mereka. Hal ini terlihat dari berbagai kegiatan belajar yang melibatkan eksplorasi alam, pengamatan lingkungan, serta diskusi yang lebih interaktif, dibandingkan dengan cara pengajaran tradisional.

Wawancara dengan para guru menunjukkan bahwa pendekatan ini membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih relevan dan mudah dipahami oleh siswa. Guru mengungkapkan bahwa saat melibatkan lingkungan dalam proses belajar, siswa lebih cepat memahami konsep yang sulit karena mereka dapat melihat dan merasakan langsung apa yang dipelajari. Selain itu, siswa juga menunjukkan kemajuan dalam kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah karena mereka sering diajak untuk menganalisis dan menarik kesimpulan dari pengamatan yang mereka lakukan.

Dokumentasi yang dikumpulkan selama riset ini mendukung hasil tersebut, dengan mengindikasikan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis lingkungan memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar melalui metode konvensional. Catatan guru dan hasil kerja siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman materi, khususnya di bidang sains dan matematika, yang banyak mengandalkan observasi dan eksplorasi di lingkungan.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam penerapan metode pembelajaran berbasis lingkungan. Salah satu masalah utama adalah terbatasnya waktu yang diberikan dalam kurikulum untuk kegiatan belajar di luar kelas. Beberapa guru juga merasa perlu mendapatkan lebih banyak pelatihan dan bimbingan dalam merancang kegiatan berbasis lingkungan agar bisa

dilaksanakan dengan baik. Selain itu, kondisi lingkungan yang berbeda di setiap sekolah juga mempengaruhi seberapa baik strategi ini dapat diterapkan.

Meskipun begitu, secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus pada lingkungan memberikan banyak manfaat bagi siswa. Selain meningkatkan motivasi dan pemahaman mereka terhadap pelajaran, metode ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan dukungan dari pihak sekolah dan pengembangan metode yang lebih terencana, pembelajaran ini dapat berpotensi diterapkan lebih luas dan efektif di sekolah dasar lain.

Pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus pada lingkungan adalah salah satu cara yang ampuh untuk meningkatkan semangat dan pemahaman siswa di sekolah dasar (Rahma & Hidayah, 2022). Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Patian 2 dan SD Negeri Gunggung Sumenep menunjukkan bahwa pendekatan ini telah memberikan hasil yang baik dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Diskusi dalam penelitian ini akan mengulas dengan detail hasil yang didapat dari pengamatan, wawancara, dan dokumen yang terkumpul.

Pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih relevan dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam studi ini, ditemukan bahwa siswa memiliki semangat yang lebih besar ketika mereka dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan mereka. Misalnya, dalam pelajaran sains, siswa lebih mudah menangkap konsep ekosistem ketika mereka mengamati flora dan fauna di sekitar sekolah. Begitu juga dalam pelajaran matematika, mereka dapat memahami ide pengukuran dengan menghitung ukuran benda nyata yang ada di sekitar mereka.

Para guru yang terlibat dalam penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pendekatan ini membuat mereka bisa menjelaskan materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh para siswa. Mereka melihat bahwa siswa yang sebelumnya kurang aktif di kelas menjadi lebih terlibat dalam diskusi dan eksplorasi. Para guru juga mencatat bahwa pembelajaran yang berhubungan dengan lingkungan mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan penyelesaian masalah siswa, karena mereka didorong untuk mengamati, menganalisa, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang mereka lihat.

Lebih jauh lagi, pendekatan ini memberikan keuntungan juga dalam aspek sosial dan emosional bagi siswa. Mereka belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, berkolaborasi, dan berbagi pengalaman selama proses pembelajaran. Ini konsisten dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa belajar dengan baik terjadi ketika siswa terlibat dalam pengalaman langsung dan bekerja sama dengan teman sebaya untuk membangun pemahaman mereka sendiri.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kesulitan dalam penerapan pembelajaran yang berbasis lingkungan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya waktu dalam kurikulum untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas. Para guru sering merasa harus menyesuaikan metode ini dengan jadwal yang sudah ada, yang kadang tidak memungkinkan mereka melakukan eksplorasi lingkungan di setiap sesi pembelajaran. Selain itu, tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran semacam ini. SD Negeri Patian 2 memiliki lingkungan yang lebih luas dan tersedia banyak ruang terbuka, sedangkan SD Negeri Gunggung Sumenep menghadapi batasan dalam akses ke area terbuka yang cukup.

Tantangan lain yang dihadapi adalah sejauh mana guru siap untuk menggunakan metode ini dengan baik. Beberapa guru merasa mereka perlu mendapatkan pelatihan tambahan tentang cara merancang dan mengelola pembelajaran yang berhubungan dengan lingkungan agar lebih efisien dan teratur. Maka dari itu, dukungan dari pihak sekolah dan penyediaan sumber daya yang memadai sangat penting untuk keberhasilan penerapan strategi ini.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan berfokus pada lingkungan memiliki banyak keuntungan bagi murid, baik dalam hal motivasi, pemahaman konsep, maupun keterampilan sosial mereka. Namun, untuk memastikan strategi ini berhasil, diperlukan perencanaan yang baik, dukungan dari sekolah, serta kesiapan guru untuk mengadaptasi metode ini ke dalam kurikulum yang berlaku. Dengan pendekatan yang lebih terencana

dan dukungan yang baik, strategi ini memiliki peluang untuk diterapkan lebih luas di sekolah dasar lain, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa.

Sebagai saran, pihak sekolah sebaiknya mempertimbangkan untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk belajar di luar kelas dan melibatkan lingkungan dalam proses belajar. Guru juga harus mendapatkan pelatihan yang lebih mendalam dalam menerapkan strategi ini agar manfaatnya dapat diperoleh secara maksimal oleh siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut bisa dilakukan untuk menemukan cara-cara baru yang lebih inovatif dalam menggabungkan pembelajaran berbasis lingkungan dengan berbagai mata pelajaran. Dengan cara ini, pendidikan di sekolah dasar dapat menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menekankan betapa pentingnya cara belajar yang menyenangkan dan dipengaruhi oleh lingkungan untuk meningkatkan semangat siswa di sekolah dasar. Dengan pendekatan kualitatif, temuan penelitian menunjukkan bahwa area sekitar dapat digunakan sebagai tempat belajar yang baik untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, relevan, dan berarti. Metode pembelajaran yang diterapkan, seperti menjelajahi langsung, permainan edukatif, dan proyek berbasis kegiatan, terbukti mampu meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, cara ini juga merangsang rasa ingin tahu, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Para guru memiliki peran penting dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sarana belajar. Dukungan dari sekolah dan orang tua juga menjadi elemen yang memperkuat keberhasilan strategi ini. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran yang berbasis lingkungan perlu terus dikembangkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkesan bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah membantu dalam penelitian ini. Kami sangat berterima kasih kepada para guru dan siswa di sekolah dasar yang mau ikut serta dalam penelitian ini. Keterlibatan, pengalaman, dan pandangan yang mereka berikan sangat berharga dalam menemukan informasi penting tentang strategi pembelajaran yang menyenangkan dan ramah lingkungan.

Kami juga berterima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin serta dukungan dalam melaksanakan penelitian ini. Tanpa kerjasama yang baik, penelitian ini tidak akan berjalan dengan lancar. Kami tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada keluarga, teman, dan rekan-rekan atas doa, dorongan, dan dukungan moral yang mereka berikan sepanjang penelitian ini.

Sebagai penutup, kami berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang lebih menyenangkan dan berbasis lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01). <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Ermanda, S., & Ariandani, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 3 Jenggik Tahun Pelajaran 2017/2018. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i1.289>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Koyan, P. D. I. W. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Rake Sarasini, March*.
- Pertiwi, S. (2021). Implementasi Metode Sentra terhadap Kecerdasan Majemuk Pada Peserta Didik Kelas I SD Tazkia Global Islamic School Sentul Bogor. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*,

- 4(2). <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.448>
- Prijambodo, R. F. N. (2015). Kecenderungan Hasil Belajar Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Ditinjau dari Lama Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Quantum (Jurnal Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif)*, 2(6), 1–8.
- Punggeti, R. N. (2022). Pembiasaan Bermain Anak Berbasis Budaya Lokal Dalam Meningkatkan Karakter Positif Anak Di SDN Babbalan Batuan Sumenep. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan*, 11(2). <https://doi.org/10.55129/jp.v11i2.1649>
- Punggeti, R. N., Maisaroh, Susanto, A., Usman, N. F., Saryono, Oktaviani, C., Syathroh, I. L., Saptadi, N. T. S., Bulu, V. R., Mardikawati, B., Rela, I. Z., Raunsay, E. K., Larekeng, S. H., & Nurjannah. (2024). *Perencanaan Pembelajaran Dan Penulisan Karya Ilmiah* (Y. Novita (Ed.)). Cv Hei Publishing Indonesia. <https://heipublishing.id/product/perencanaan-pembelajaran-dan-penulisan-karya-ilmiah>
- Punggeti, R. N., Parid, M., Supriatna, D., Junaidi, Umro, J., Jaenullah, Muspida, A., Yasin, M., & Putri, M. F. J. L. (2024). Pendidikan Karakter Antikorupsi. In B. M. Utama (Ed.), *Pengantar Pendidikan Karakter Anti Korupsi*. CV. Basya Media Utama.
- Punggeti, R. N., Prijambodo, R. F. N., & Azizah, L. F. (2024). Model BSB (Bermain Sembari Belajar) Guna Mendukung Program Numerasi Di MI Nurul Iman. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 10(5), 11–16. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/375/265>
- Rahma, B. A., & Hidayah, H. (2022). Penerapan Pembelajaran Menyenangkan (Joyful Learning) Melalui Metode Pembelajaran Loose Part Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana : Universitas Negeri Semarang*.
- Shofiana, F., & Melisa, A. O. (2022). Efektivitas Guided Inquiry Berbasis Lingkungan terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Self Efficacy. *Bioeduca : Journal of Biology Education*, 4(2). <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v4i2.12144>
- Warmi, A., Adirakasiwi, A. G., Hidayati, N., & Roesdiana, L. (2024). Pemanfaatan Video Animasi dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v8i1.3670>
- Widiastuti, S. (2012). Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Vol. 1/ Edisi 1/ Juni 2012*, 1(1), 59–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2907>